

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode adalah cara-cara mengumpulkan, menganalisis, dan mengumpulkan data (Ratna, 2012). Tujuan sebuah metode adalah untuk menyederhanakan sebuah penelitian. Penelitian sebagai suatu kegiatan yang terorganisir, sistematis, berdasarkan data yang dilakukan secara kritis, objektif, ilmiah untuk mendapatkan jawaban atau pemahaman yang lebih dalam atas suatu masalah, Sekaran (dalam Raco, 2010). Metode penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral (Creswell, 2009). Makna kualitatif adalah jenis penelitian yang temuannya tidak melalui dengan hitungan, selanjutnya dari latar belakang peneliti dikarenakan penelitian akan sulit jika menggunakan kuantitatif (Corbin & Strauss, 2008). Tahapan penelitian kualitatif menurut (Creswell, 2009) yakni:

1. Identifikasi masalah yang menjadi sasaran dalam penelitian.
2. Pembahasan atau tinjauan literatur memuat teori dan bahasan topik yang diteliti
3. Tujuan dari penelitian dengan mengidentifikasi maksud utama dari penelitiannya
4. Pengumpulan data, menyangkut pula pemilihan dan penentuan calon partisipan yang potensial
5. Analisis dan penafsiran data, data yang tersedia akan dianalisis dengan menyangkut pengklasifikasian, kode data dsb.
6. Pelaporan, karena coraknya deskriptif maka metode penelitian kualitatif biasanya menghasilkan laporan yang cukup tebal.

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menggambarkan sebuah fenomena secara realistik, nyata dan terkini dikarenakan penelitian ini terdiri dari berbagai uraian, gambar atau lukisan secara sistematis, fakta dan tepat mengenai fakta ciri dan hubungan mengenai fenomena yang terjadi (Rukajat, 2018). Selain itu, penelitian deskriptif dilakukan untuk mengetahui dan menjelaskan suatu fenomena atau kondisi secara menyeluruh (Sugiyono, 2016)

Metode kualitatif paling banyak digunakan dalam penelitian sastra karena sifat dari masalah yang akan diteliti lebih banyak mengungkap dan memahami sesuatu dibalik fenomena yang belum diketahui. Penelitian kualitatif merupakan sebuah metode penelitian untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2010). Fenomena dalam penelitian ini adalah maraknya karya *alternative universe* pada platform X dan banyaknya penulis yang berhasil menerbitkan karyanya menjadi sebuah novel, serta bagaimana seorang pengarang dalam melakukan pencarian informasi untuk mendukung proses menulis.

3.2 Partisipan dan Lokasi Penelitian

3.2.1 Partisipan Penelitian

Partisipan merupakan individu yang akan terlibat dalam pengambilan data dalam penelitian dan memberikan informasi sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh peneliti. Pada penelitian ini yang terlibat sebagai informan untuk dapat memberikan informasi terkait dengan penelitian penulis yaitu *Purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu. Misalnya, orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan oleh peneliti sehingga peneliti dapat menjelajah objek/situasi sosial yang diteliti (Sugiyono 2012). Adapun yang menjadi kriteria penting dalam penelitian ini adalah 1) Informan merupakan seorang penulis *alternative universe* yang berhasil terbit minimal 1 karya 2) Memiliki penjualan minimal 1000 eksemplar 3) Informan memiliki followers lebih dari 10.000, 4) Bersedia menjadi partisipan atau informan.

Maka dari itu, peneliti menentukan 4 penulis *alternative universe* sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

Tabel 3. 1 Daftar Informan Penelitian

Inisial	Status	Keterangan
LT	Penulis <i>alternative universe</i>	Informan ke-1
SAV	Penulis <i>alternative universe</i>	Informan ke-2
AF	Penulis <i>alternative universe</i>	Informan ke-3
AEM	Penulis <i>alternative universe</i>	Informan ke-4

3.2.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan secara online dikarenakan keterbatasan peneliti dengan informan dikarenakan berbeda kota, maka memanfaatkan media google meets ataupun zoom untuk wawancara informan.

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian diperlukan dalam sebuah penelitian. Instrumen penelitian sebagai acuan bagi peneliti dalam melakukan pengumpulan data agar sesuai dengan tujuan yang diteliti. Instrumen sebagai alat bantu bagi peneliti. Pada penelitian kualitatif peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Peneliti harus berinteraksi dengan lingkungan baik manusia dan non-manusia. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2012). Selain itu, instrumen penelitian merupakan pedoman tertulis tentang wawancara, pengamatan atau daftar pertanyaan yang dipersiapkan untuk mendapatkan sebuah informasi (Gulo, 2007). Berdasarkan hal tersebut peneliti membuat instrumen penelitian sederhana yaitu dengan kisi-kisi instrumen penelitian yang akan digunakan oleh peneliti.

Instrumen pada penelitian ini menggunakan 2 pertanyaan penelitian yang akan dijabarkan kembali pada indikator sesuai dengan masalah yang akan diteliti oleh peneliti. Pertanyaan penelitian ini terkait dengan unsur struktural dalam menulis karya fiksi *alternative universe* dengan 5 dimensi yang akan ditanyakan peneliti kepada informan. Selain itu, peneliti menggunakan pertanyaan penelitian pencarian informasi dengan 4 dimensi yang akan ditanyakan peneliti sebagai informan.

Tabel 3. 2 KISI-KISI INSTRUMEN

Keterangan :

O: Observasi

W: Wawancara

D: Dokumentasi

Pertanyaan Penelitian	Indikator	Sub Indikator	Teknik pengumpulan Data			Sumber
			O	W	D	
Bagaimana unsur struktural dalam menulis karya fiksi <i>alternative universe</i>	Menentukan cerita sebuah karya fiksi	1.1 Kemampuan untuk menentukan topik cerita	✓	✓		Penulis <i>alternative universe</i>
		1.2 Tujuan membuat karya fiksi		✓		Penulis <i>alternative universe</i>
		1.3 Perbedaan menulis di platform X dalam bentuk novel		✓		Penulis <i>alternative universe</i>
		1.4 Kesulitan penulis saat menulis AU ke dalam novel		✓		Penulis <i>alternative universe</i>
		1.5 Kesulitan selama penyuntingan naskah		✓		Penulis <i>alternative universe</i>
		1.6 Waktu yang dibutuhkan menyelesaikan sebuah novel		✓		Penulis <i>alternative universe</i>

	Menyusun alur karya fiksi	1.7 Membangun alur cerita secara runtut		✓		Penulis <i>alternative universe</i>
		1.8 Menjaga alur tetap menarik		✓		Penulis <i>alternative universe</i>
		1.9 Proses perubahan format AU ke dalam bentuk novel		✓		Penulis <i>alternative universe</i>
	Menentukan tema dalam karya fiksi	1.10 Menentukan tema dalam cerita		✓		Penulis <i>alternative universe</i>
	Menentukan tokoh dalam karya fiksi	1.11 Menentukan Karakteristik tokoh		✓		Penulis <i>alternative universe</i>
		1.12 proses penciptaan sebuah karakter		✓		Penulis <i>alternative universe</i>
		1.13 Perubahan visualisasi karakter AU ke dalam novel	✓	✓	✓	Penulis <i>alternative universe</i>
		1.14 Pengembangan karakter AU		✓		Penulis <i>alternative universe</i>
		1.15 Sumber pemilihan karakter		✓		Penulis <i>alternative universe</i>

	Gaya bahasa yang digunakan dalam karya fiksi	1.16 Definisi bahasa dalam sebuah karya fiksi		✓		Penulis <i>alternative universe</i>
		1.17 Gaya bahasa yang digunakan dalam cerita	✓	✓		Penulis <i>alternative universe</i>
		1.18 Perbedaan penggunaan bahasa antara AU dan novel		✓		Penulis <i>alternative universe</i>
		1.19 Struktur kalimat dan tata bahasa dalam novel		✓		Penulis <i>alternative universe</i>
		1.20 Penggunaan penulisan dialog		✓		Penulis <i>alternative universe</i>
		1.21 Gambaran dan metafora untuk menciptakan citra dan makna dalam cerita.		✓		Penulis <i>alternative universe</i>
		1.22 Gaya bahasa yang membedakan dengan karya fiksi lain		✓		Penulis <i>alternative universe</i>
Bagaimana pencarian informasi dalam menulis karya fiksi <i>alternative universe</i>	Peran dan Tugas	2.1 Usaha dalam mengembangkan kemampuan menulis		✓		Penulis <i>alternative universe</i>
		2.2 Pencarian informasi mengenai penerbitan		✓		Penulis <i>alternative universe</i>

		2.3 Mengukur seberapa informatif penerbit		✓		Penulis <i>alternative universe</i>
Karakteristik dan kebutuhan informasi		2.4 Jenis informasi penulis		✓		Penulis <i>alternative universe</i>
		2.5 Pencarian informasi yang dibutuhkan saat proses revisi		✓		Penulis <i>alternative universe</i>
		2.6 Pencarian informasi berdasarkan pembaca	✓	✓		Penulis <i>alternative universe</i>
		2.7 Pencarian informasi penulis mengenai penggunaan bahasa dalam proses menulis		✓		Penulis <i>alternative universe</i>
		2.8 Pencarian informasi mengenai kebutuhan novel		✓		Penulis <i>alternative universe</i>
	Sumber informasi dan kesadaran akan informasi	2.9 Sumber yang digunakan penulis saat pencarian informasi		✓		Penulis <i>alternative universe</i>
		2.10 Kesulitan penulis saat melakukan pencarian informasi		✓		Penulis <i>alternative universe</i>

		2.11 Keakuratan sebuah informasi yang didapatkan penulis		✓		Penulis <i>alternative universe</i>
		2.12 Tingkat penggunaan sumber informasi penulis		✓		Penulis <i>alternative universe</i>
		2.13 Kesadaran penulis dalam kebutuhan informasi		✓		Penulis <i>alternative universe</i>
		2.14 Kesadaran penulis akan sebuah plagiarism	✓	✓		Penulis <i>alternative universe</i>
	Hasil akhir	2.15 Pengelolaan sebuah informasi		✓		Penulis <i>alternative universe</i>
		2.16 Kesesuaian dan kepuasan akan sebuah informasi yang dibutuhkan		✓		Penulis <i>alternative universe</i>
		2.17 Pencarian informasi dalam membuat novel selanjutnya.		✓		Penulis <i>alternative universe</i>

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian tentunya membutuhkan teknik dalam pengumpulan data penelitian. Data penelitian dapat berupa teks, foto, angka, cerita, gambar dsb. Namun, biasanya pada penelitian kualitatif data berbentuk teks, foto

ataupun cerita tidak mengandung unsur hitung-hitungan. Data dikumpulkan apabila informan/partisipan telah dihubungi serta mendapatkan persetujuan atas keinginan mereka untuk dapat memberikan informasi yang dibutuhkan. Pada penelitian kualitatif terdapat 3 macam teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dokumentasi (Sugiyono 2012). Pengumpulan data merupakan sebuah upaya dalam mengumpulkan informasi-informasi yang dibutuhkan oleh peneliti dan menjawab penelitian.

1. Observasi merupakan kondisi dimana dilakukannya pengamatan secara langsung oleh peneliti agar lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial sehingga dapat diperoleh pandangan yang menyeluruh (Sugiyono, 2012).
2. Wawancara sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam (Sugiyono, 2012).
3. Dokumentasi, merupakan pengumpulan dari catatan peristiwa yang sudah berlaku baik berbentuk tulisan, gambar/foto atau karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2012).

3.4.1 Observasi

Observasi dalam penelitian kualitatif adalah memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti terjadi dalam kenyataan, selain itu observasi juga membantu untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang kehidupan sosial (Nasution, 2019). Observasi dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu dengan partisipasi pengamat jadi bagian dalam *partisipan* atau tanpa partisipasi pengamat sebagai *non-partisipan*.

Pada penelitian ini observasi yang akan dilakukan secara tidak langsung dengan mengamati sosial media X penulis. Jenis data yang diamati berupa 1) bagaimana aktivitas penulis dalam media sosial X, 2) bagaimana interaksi penulis dengan pengikutnya dalam media sosial X, 3) Membuat 2 atau lebih alternative universe, 4) Jumlah pengikut lebih dari 10.000, 5) Karakter menggunakan visual frame idol, 6) Jumlah AU yang diterbitkan, 7) Gaya bahasa sehari-hari, 8) Menggunakan disclaimer untuk edukasi pembaca.

PEDOMAN OBSERVASI					
KETERAMPILAN MENULIS NOVEL DALAM ALTERNATIVE UNIVERSE					
A. PELAKSANAAN KEGIATAN					
Hari :					
Tanggal :					
Waktu :					
B. PETUNJUK PENGISIAN					
<ul style="list-style-type: none"> • Berilah tanda ceklis pada kolom yang disediakan • Tuliskan keterangan yang dianggap penting pada kolom yang disediakan 					
+	No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	KETERANGAN
	1.	Interaksi penulis dengan pengikutnya di media sosial X			
	2.	Karakter menggunakan visual frame idol			
	3.	<i>Alternative Universe</i> berhasil diterbitkan			
	4.	Penggunaan gaya bahasa			
	5.	Menggunakan disclaimer tiap karya untuk edukasi pembaca			

Gambar 3.1 Format Pedoman Observasi

Sumber: (Konstruksi Peneliti, 2024)

3.4.2 Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal yang bertujuan untuk memperoleh informasi (Nasution, 2019). Dalam wawancara pertanyaan dan jawaban diberikan secara verbal. Wawancara dapat dilakukan antara 2 orang ataupun sekaligus. Hubungan antara pewawancara dan yang diwawancara bersifat sementara, yaitu berlangsung dalam jangka waktu tertentu dan kemudian diakhiri.

Penelitian ini menggunakan wawancara semi struktur. Wawancara semi-terstruktur merupakan wawancara dimana pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur (Sugiyono, 2012). Hal tersebut memungkinkan wawancara dilakukan lebih mendalam dan detail dalam satu pertanyaan. Dalam melakukan wawancara, peneliti memiliki alat-alat yang dapat membantu dan mendukung proses wawancara yaitu catatan untuk menulis jawaban dari pertanyaan yang diajukan, perekam suara untuk merekam saat proses wawancara dan kamera untuk mendokumentasikan pada saat melakukan wawancara. Berikut kisi-kisi instrumen serta pedoman dalam melakukan wawancara pada penelitian ini.

PEDOMAN WAWANCARA	
KETERAMPILAN MENULIS NOVEL DALAM ALTERNATIVE UNIVERSE	
A. IDENTITAS INFORMAN	
Nama Lengkap	:
Usia	:
Jenis Kelamin	:
Status	:
B. PELAKSANAAN	
Hari	:
Tanggal	:
Waktu	:
Tempat	:
C. POKOK PERTANYAAN	
1. Bagaimana unsur struktural dalam menulis karya fiksi <i>alternative universe</i>	

Gambar 3.2 Format Pedoman Wawancara

Sumber: (Konstruksi Peneliti, 2024)

3.4.3 Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dokumentasi bukan dari orang sebagai narasumber melainkan memperoleh informasi dari macam-macam sumber yang tertulis maupun tidak tertulis bahkan dapat menemukan informasi berasal dari dokumen yang ada pada informan. Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian. Hasil observasi, wawancara akan lebih kredibel jika didukung oleh dokumen yang terkait dengan fokus penelitian (Satori, 2010).

HASIL STUDI DOKUMENTASI				
KETERAMPILAN MENULIS NOVEL DALAM ALTERNATIVE UNIVERSE				
No.	ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK	KETERANGAN
1.	Pengubahan visualisasi karakter AU terhadap karya fiksi novel			
2.	Hasil karya berbentuk novel			
3.	Kegiatan booktalk			

Gambar 3.3 Format Pedoman Studi Dokumentasi

Sumber: (Konstruksi Peneliti, 2024)

3.5 Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2012). Analisis data adalah proses dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya (Moleong, 2010). Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis data dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan ataupun data sekunder.

Analisis data penelitian ini menggunakan model milik (Miles & Huberman, 1995) yang terdiri dari beberapa tahapan. Berikut akan dilampirkan tahapan analisis data beserta penjelasannya.

3.5.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahapan dimana peneliti mengumpulkan semua data yang telah diperoleh saat melakukan penelitian. Pada penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan secara *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi (Sugiyono, 2012). Pengumpulan data kualitatif berupa kata-kata dan tindakan selebihnya adalah tambahan seperti dokumen, atau sumber data tertulis, foto dan statistik (Rijali, 2018)

3.5.2 Reduksi Data

Reduksi data dilakukan ketika sudah adanya data yang terkumpul lalu dikelola oleh peneliti dengan memilih bagian-bagian pokoknya yang memfokuskan pada masalah penelitian atau terkait dengan penelitian. Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusat perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Tahapan reduksi data meliputi: 1) meringkas data, 2) mengkode, 3) menelusur tema, 4) membuat gugus-gugus (Rijali, 2018)

3.5.3 Penyajian Data

Langkah selanjutnya adalah membuat penyajian data. Pada penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sebagainya. Penyajian data merupakan kegiatan menyusun semua informasi sehingga dapat dilakukan penarikan kesimpulan (Rijali, 2018)

3.5.4 Pembuatan Kesimpulan

Sebelum melakukan penarikan kesimpulan data yang sudah didapat dan sudah diolah peneliti akan melalui proses *member checking* oleh informan yang terlibat. *Member checking* merupakan hasil data wawancara dikonfrontasikan kembali dengan informan untuk membaca, mengoreksi atau memperkuat hasil data yang dibuat oleh peneliti (Adlini et al., 2022). Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada (Sugiyono, 2012). Temuan tersebut dalam bentuk gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga pada

penelitian peneliti menjadi jelas.

3.6 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data sebagai tahapan yang tidak dapat dipisahkan dari tubuh pengetahuan pada penelitian kualitatif. Setelah semua data dan informasi terkumpul dan telah adanya kesimpulan perlunya pemeriksaan keabsahan data berguna agar penelitian yang dilakukan peneliti bersifat valid dan benar adanya. Pada penelitian kualitatif teknik pemeriksaan keabsahan data dilakukan melalui triangulasi. Triangulasi terdapat 4 kriteria yakni kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas dan konfirmabilitas Lincoln & Guba (dalam Nursapita, n.d.) Penelitian ini menggunakan standar kredibilitas. Standar kredibilitas adalah untuk memastikan keakuratan penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dengan kriteria pada penelitian ini adalah teknik triangulasi data.

Pada penelitian ini jenis triangulasi yang digunakan melakukan pemeriksaan keabsahan data adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber dilaksanakan dengan pengujian data yang dilakukan dengan memperoleh informasi dari berbagai informan dengan satu teknik pengumpulan data yang sama untuk mempertajam data. Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara dan studi dokumentasi sebagai proses triangulasi data dengan keempat informan yang dimiliki yaitu penulis *alternative universe*.

3.7 Isu Etik

Isu etik bersifat opsional. Isu etik bertujuan ketika penelitian yang dilakukan melibatkan atau memilih manusia sebagai subjek penelitiannya. Pada penelitian ini, peneliti selalu memperhatikan dan menaati segala bentuk aturan yang berlaku dan tidak memberikan dampak negatif bagi informan yang dipilih. Data yang didapatkan bersifat pribadi dari informan dalam penelitian ini dijaga dengan sangat baik serta tidak disalahgunakan untuk kepentingan yang tidak perlu.